

## Perancangan Tipografi Kreasi dari Ornamen Melayu Deli Terali Biola

Alhafizul Chair<sup>1\*</sup>, Muhammad Sabri<sup>2</sup>,  
Universitas Potensi Utama

**ABSTRACT:** Typography design is the process of making letters, numbers, punctuation marks according to the rules and procedures for writing typography, in accordance with the decorations owned by the Deli Malay community in North Sumatra. The research was conducted in one of the Cindai Houses in North Sumatra. The multiculturalism that occurred in North Sumatra, especially the city of Medan, has caused the decline of the Deli Malay community culture, and the cultural heritage can be said to be almost extinct, because foreign cultures are considered more attractive to the younger generation. The process of cultivating this idea is to combine the existing typography with the ornaments of the Malay Deli Violin Trellis which has gone through the stylization stage to produce a new form that reflects the identity of the Deli Malay culture itself. The purpose of this design is so that local cultural wisdom can develop and develop well among the younger generation.

**Keywords :** Typography, Deli Malay, Violin Trellis, Culture.

**ABSTRAK:** Perancangan tipografi adalah proses pembuatan huruf, angka, tanda baca menurut aturan dan tata cara penulisan tipografi, sesuai dengan ragam hias yang dimiliki oleh masyarakat Melayu Deli di Sumatera Utara. Penelitian dilakukan di salah satu Rumah Cindai di Sumatera Utara. Multikulturalisme yang terjadi di Sumatera Utara, khususnya Kota Medan, telah menyebabkan merosotnya budaya masyarakat Melayu Deli, dan warisan budaya bisa dikatakan hampir punah, karena budaya asing dianggap lebih menarik bagi generasi muda. Proses penggarapan ide ini adalah dengan menggabungkan tipografi yang ada dengan ornamen Terali Biola Melayu Deli yang melalui tahap stilasi untuk menghasilkan bentuk baru yang mencerminkan identitas budaya Melayu Deli itu sendiri. Tujuan dari perancangan ini adalah agar kearifan budaya lokal dapat berkembang dan berkembang dengan baik di kalangan generasi muda.

**Kata kunci:** Tipografi, Melayu Deli, Terali Biola, Budaya.

*Submitted: 09-07-2022; Revised: 15-07-2022; Accepted: 20-07-2022*

**Corresponding Author:** [alhafizulchair98@gmail.com](mailto:alhafizulchair98@gmail.com)

DOI prefik: 10.55927

<https://journal.formosapublisher.org/index.php/fjas>

## PENDAHULUAN

Kekayaan budaya yang ada di Sumatera Utara sangatlah beragam dan memiliki keunikan. Tanah Sumatera sangat berdominasi dengan suku budaya dari Melayu Deli. Bukan hanya tarian serampang 12 yang sangat khas saja yang terkenal di Melayu Deli, tetapi juga memiliki kekhasan dalam hal kesenian ukir yang terdapat di bangunan rumah adatnya yaitu Terali Biola. Ornamen Terali Biola berbentuk lekukan terbuka yang disesuaikan dengan bentuk dari sebuah biola, hal itu dikarenakan percampuran kebudayaan Melayu dan Eropa yang membuat pencipta ornamen bekerja dengan melihat lingkungan sekitarnya. Bahan yang digunakan dalam pembuatan ornamen Terali Biola adalah terbentuk dari kayu damar yang diukir, yang biasanya diberi warna putih, keemasan, hijau, kuning, dan warna kayu.

Rumah Cindai merupakan sebutan rumah adat Melayu Deli memiliki ukiran Terali Biola sebagai ragam hias, yang memberikan kesan estetis dan magis ketika mata memandang. Ornamen Terali Biola ini juga memiliki makna, adapun makna yang terkandung pada ornamen Terali Biola ini adalah perlindungan, karena ornamen Terali Biola ini terletak pada bagian kisi-kisi atau partisi untuk pegangan anak tangga dan juga pagar rumah panggung Melayu Deli guna memperindah beranda.

Eksistensi ornamen Terali Biola Melayu Deli sangat jarang ditemui dalam seni grafis modern. Gaya desain barat modern menjadi tren para desainer grafis untuk membuat aksesoris tradisional semakin terbelakang. Situasi ini menginspirasi peneliti untuk merancang tipografi digital motif Terali Biola Melayu Deli yang memadukan konsep tradisional dan modern.

Tipografi adalah salah satu elemen terpenting dalam seni grafis. Tipografi berperan sebagai elemen visual (font) yang dapat dilihat dan elemen literal (teks) yang dapat dibaca. Juga, pentingnya tipografi tumbuh dengan perkembangan teknologi sehingga menurut Rustan (2011:16). Tipografi dapat diartikan sebagai semua disiplin ilmu yang berhubungan dengan huruf. Desain kreasi tipografi Terali Biola Melayu Deli, diklasifikasikan berdasarkan alfabet, termasuk dalam kelompok *Font Display* atau Dekoratif. Penggunaan huruf dekoratif lebih banyak tentang keindahannya daripada legitimasinya.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Tipografi Kreasi Gorga Batak

Literatur yang menjadi rujukan dalam penulisan ini yaitu karya Rinanda Purba (2016). Karena kreasi print dari ukiran Gorga Batak ini merupakan upaya untuk memperkenalkan budaya (tradisi) melalui seni grafis modern, maka penggunaan ornamen dengan mengangkat budaya tradisional dapat digunakan secara luas sebagai konsep desain bagi para desainer masa kini. Diharapkan desain karya dapat menarik minat generasi muda, dan kearifan budaya lokal dapat dikembangkan dan dikembangkan dengan baik di kalangan generasi muda. Persamaan pada karya ilmiah tersebut adalah dari sisi kreatifitas desain

modern yang merancang *typeface* dengan kombinasi ornamen budaya lokal. Perbedaan pada karya ilmiah tersebut adalah dari sisi pemilihan ornamen budaya lokal Gorga Batak, sedangkan penulis menggunakan ukir Terali Biola dari suku Melayu Deli.

### **Tipografi Kreasi Dari Ukir Melayu Deli**

Literatur yang menjadi rujukan dalam penulisan ini yaitu karya Rinanda Purba (2017). Kreasi print dari ukiran Pakis Melayu Deli ini untuk memperkenalkan budaya (tradisi) di bidang seni grafis modern sehingga penggunaan ornamen dengan mengangkat budaya tradisional dapat digunakan secara luas sebagai konsep desain untuk desainer masa kini. Adanya karya ini diharapkan dapat memicu partisipasi desainer lain yang mengusung konsep tradisional. Biarkan kearifan lokal menjadi inspirasi untuk setiap karya, termasuk karya cetak dan desain grafis lainnya. Persamaan karya ilmiah tersebut adalah ingin mempopulerkan budaya lokal keranah desain grafis dan mengangkat budaya lokal dari Melayu Deli. Perbedaan dari karya ilmiah tersebut ialah pemilihan ukir yang ada di suku Melayu Deli, yaitu antara ornamen Kaluk Pakis dan ornamen terali Biola.

### **Pemanfaatan *Typeface* Delivo Sebagai Inspirasi Hiasan Dekorasi Interior**

Literatur yang menjadi rujukan dalam penulisan ini yaitu karya Ivo Ramadhani (2018). Font delivo adalah hasil dari desain font dekoratif berdasarkan ide dekoratif Melayu Deli di Kota Medan, dan dirancang sebagai font data file lunak (software). Font delivo juga dapat digunakan sebagai media dekoratif untuk dekorasi interior dengan meniru font huruf delivo sebagai alternatif pilihan dekorasi dinding interior. Penggunaan font delivo dapat digunakan sebagai ornamen dekoratif, berupa ukiran dengan bahan pembantu atau ditulis dalam bentuk media lain, hal ini karena font delivo memiliki karakter dekoratif dan memiliki nilai estetika budaya Melayu Deli. Persamaan karya ilmiah tersebut adalah ingin mempopulerkan budaya lokal keranah desain grafis dan mengangkat budaya lokal dari Melayu Deli. Perbedaan dari karya ilmiah tersebut ialah pemilihan ukir yang ada di suku Melayu Deli, yaitu antara ornamen Itik Sekawan dan ornamen terali Biola.

### **Tipografi Dekoratif Kawung Floral Regular**

Literatur yang menjadi rujukan dalam penulisan ini yaitu karya Handriyotopo (2014). Batik Kawung menjadi inspirasi untuk membuat hiasan huruf yang dipadukan dengan bunga atau sulur, yang juga terdapat di Pura Karashan. Kemajuan teknologi grafis perangkat lunak digital telah memudahkan desainer untuk bekerja lebih cepat. Perlu dikembangkan ide batik dengan nilai estetika simbolik sebagai logo desain undangan pernikahan, sehingga menghasilkan huruf dekoratif baru. Hal ini sebagai bentuk apresiasi seni ragam hias huruf untuk melestarikan batik tradisional. Persamaan pada karya ilmiah tersebut adalah dari sisi kreatifitas desain modern yang merancang *typeface* dengan

kombinasi ornamen budaya lokal. Perbedaan pada karya ilmiah tersebut adalah dari sisi pemilihan ornamen budaya lokal Kawung dari Surakarta, sedangkan penulis menggunakan ukir Terali Biola dari suku Melayu Deli

## METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam perancangan *typeface* Melayu Deli Terali Biola mengacu kepada metode pipeline. Metode pipeline ialah cara pendekatan untuk menciptakan sebuah karakter kombinasi antara *typeface* dengan Melayu Deli yang merupakan atau ornamen dari budaya lokal di Kota Medan. Adapun cakupan dalam perancangan ini yaitu tahapan pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Untuk menguraikan model yang digunakan dalam penelitian ini juga menggunakan metode penelitian secara kualitatif. Metode ini digunakan untuk meninjau, mengeksplor dan memahami keadaan di lapangan. Penelitian ini juga mendeskripsikan bagaimana tahapan proses, strategi kreatif dan produksi dalam perancangan tipografi kreasi Melayu Deli Terali Biola.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

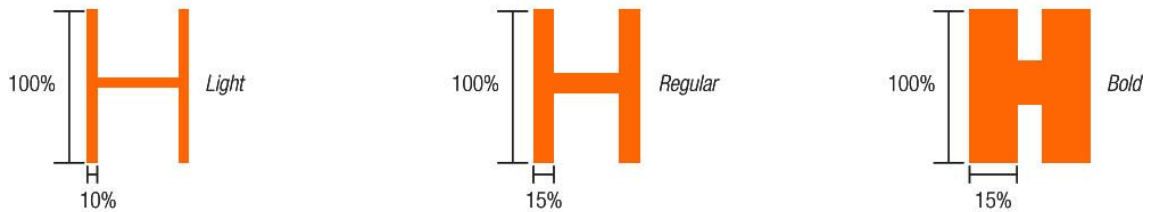
Tipografi adalah Ilmu memilih dan menyusun huruf dengan mengetahui bagaimana mereka didistribusikan dalam ruang yang ada untuk menciptakan kesan indah mungkin. Tujuannya adalah untuk memberikan kesan nyaman kepada pembaca agar pembaca dapat menerima arti yang disampaikan. Definisi tipografi menurut Roy Brewer (1971) dapat diartikan sebagai pemilihan berbagai bentuk yang berkaitan dengan susunan garis dan huruf, tidak termasuk unsur-unsur dan bentuk ilustrasi yang tidak berhubungan dengan susunan huruf. Perkembangan desain tipografi saat ini telah mengikuti perkembangan teknologi dan komputerisasi, agar desain tipografi menjadi lebih mudah. Dalam mendesain tipografi, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan. Referensi penting adalah anatomi alfabet. Seperti halnya manusia, huruf juga memiliki anatomi dan struktur penyusun huruf itu sendiri, sehingga kombinasi struktur huruf yang satu dengan struktur huruf yang lain dapat membedakan satu huruf dengan huruf lainnya.



**Gambar 1. Anatomi Huruf**  
(Sumber: Danton Sihombing, 2017)

Dari segi geometris, garis-garis dasar yang mengatur struktur huruf dalam alfabet dapat dibagi menjadi 4 kelompok besar 12, kelompok garis vertikal E F H I L, kelompok garis miring A K M N V Z X Y W, kelompok garis vertikal B D G J P R U dan kelompok garis lengkung C O Q S. Dalam tipografi, huruf dan rasio kemiringan merupakan bagian penting. Tinggi surat yang dicetak

dibandingkan dengan lebar surat itu sendiri dapat dibagi menjadi tiga kelompok dalam hal proporsi dibandingkan dengan bentuk dasar surat. Partisi dikompresi, teratur dan diperpanjang. Menurut Danton (2017), ada lebih banyak jenis huruf kompresi dan ekspansi. Dibandingkan dengan font biasa, font ini cenderung membosankan, sehingga heading dan subheading lebih sesuai.





**Gambar 2. Proporsi Huruf**

(Sumber: Danton Sihombing, 2017)

### Konsep Desain

Menurut Sukarman (1982: 3), ornamen dibuat untuk menghiasi suatu benda/benda dengan tujuan memberikan nilai tambah dan menghasilkan nilai tambah baik secara finansial maupun spiritual. Ukiran adalah hasil seni tradisional Melayu Deli yang diturunkan dari generasi ke generasi. Sejarah ukiran dalam bahasa Melayu tersebar luas dalam catatan sejarah, yaitu dalam sejarah Melayu Deli 500 tahun yang lalu. Orang Melayu Deli pada masa itu menaruh perhatian khusus pada seni ukir bangunan atau rumah tradisional yang dikenal dengan Rumah Cindai. Hingga saat ini peninggalan Rumah Cindai masih memperlihatkan betapa indah dan uniknya ukiran-ukiran tersebut. Di bawah ini adalah berbagai ornamen di rumah tradisional Melayu, Rumah Cindai di Kota Medan.

**Tabel 1. Ornamen Melayu Deli**

NamaOrnamen	Bentuk Ornamen
Ekor Merak	
Bunga Susun Kelapa	

<b>Bunga Cengkeh</b>	
<b>Kaluk Pakis</b>	
<b>Pucuk Rebung</b>	
<b>Terali Biola</b>	

### Penjaringan Ide dan Konsep

Sebelum melalui proses penggabungan atau penambahan hiasan kisi-kisi biola khas Melayu Deli, penting untuk memahami anatomi huruf dasar yang digunakan. Saat mendesain tipografi, Anda harus memperhatikan konsep awal desain dan prinsip tipografi. Ada beberapa prinsip-prinsip tipografi yang sangat mempengaruhi keberhasilan sebuah desain, yaitu *legability*, *readability*, *visibility* dan *clarity*.

*Legability* adalah kualitas yang membuat huruf dapat dibaca. Dalam pekerjaan desain, mungkin ada situasi seperti pemotongan, tumpang tindih, dll. Yang dapat menyebabkan keterbacaan huruf berkurang. Untuk menghindari hal ini, desainer harus benar-benar memahami dan memahami karakteristik huruf.

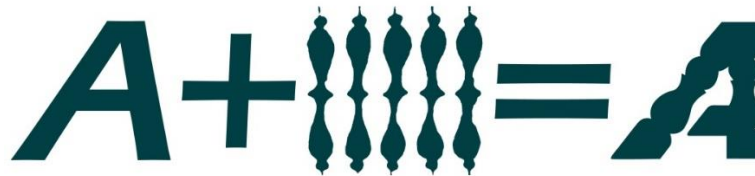
*Readability* adalah penggunaan huruf dengan memperhatikan hubungannya dengan huruf lain sehingga terlihat jelas. Kepadatan dan ruang teks dalam sebuah desain juga dapat mempengaruhi keseimbangan desain. Teks dengan spasi yang sangat dekat akan terasa seperti menempati bidang kosong dalam formulir, sedangkan teks yang berjauhan akan terasa lebih seperti tekstur.

*Visibilitas* adalah kemampuan suatu huruf, kata atau kalimat dalam suatu rancangan untuk dibaca dalam jarak baca tertentu. Jarak baca dan ukuran font memiliki dampak besar pada visibilitas huruf. Huruf yang digunakan dalam desain harus dapat dibaca dalam jarak ini agar pekerjaan desain dapat berkomunikasi dengan baik.

*Clarity* adalah kemampuan huruf-huruf yang digunakan dalam sebuah desain untuk dibaca dan dipahami oleh khalayak sasaran. Agar sebuah karya desain dapat berkomunikasi dengan khalayak, maka pesan yang disampaikan harus dapat dipahami oleh khalayak sasaran. Beberapa elemen desain yang dapat mempengaruhi kejelasan adalah pilihan urutan, warna, dan jenis.

Di antara empat prinsip dasar tipografi, jenis huruf baru dengan gorga ini juga harus memenuhi *legability*, *readability*, *visibility* dan *clarity* sehingga dapat diimplementasikan tanpa masalah di berbagai media.

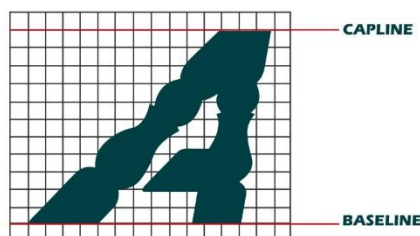
### ***Basic Idea***



**Gambar 3. Basic Idea**  
(Sumber: Alhafizul Chair, 2022)

Ide dasar di balik perancangan tipografi kreatif ini adalah menggabungkan font dasar Eras Demi ITC dengan Terali Biola Melayu Deli. Penambahan dekorasi yang kaku pada jenis huruf dasar Eras Demi ITC pasti akan mempengaruhi struktur jenis huruf dasar itu sendiri. Mengubah struktur dasar satu huruf dapat sangat mempengaruhi jarak antar huruf lainnya (*kerning*, *leading*, dan *space*).

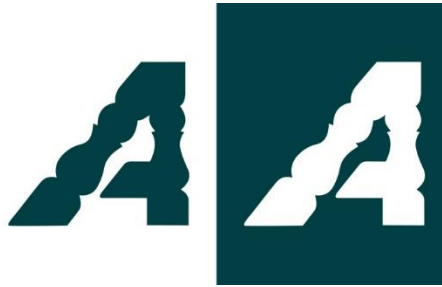
### ***Grid System***



**Gambar 4. Basic Idea**  
(Sumber: Alhafizul Chair, 2022)

Huruf A pada grid di atas menempati batas atas dan batas bawah huruf yang ditetapkan pada baseline, batas bawah huruf dan capline yang menjadi batas atas horizontal setiap huruf kapital. Grid juga digunakan untuk menentukan jarak antara huruf sebelum dan sesudahnya agar tidak menumpuk pada ornamen yang dibuat. Jarak antar huruf ini disebut kerning. Anatomi huruf kreatif berhiaskan Teralis Biola Deli Melayu secara lengkap ditunjukkan pada Gambar 5. Setiap huruf kecil masih menempati ruang setinggi X-Height dan ornamen pada huruf kecil masuk ke dalam spasi *ascender* dan *descender*.

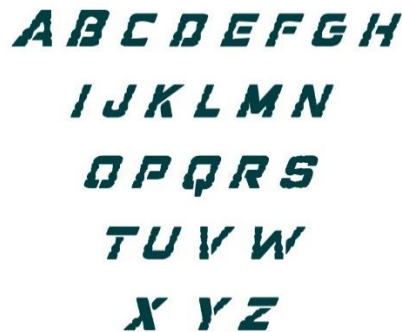
**Figure dan Ground**



**Gambar 5. Basic Idea**  
(Sumber: Alhafizul Chair, 2022)

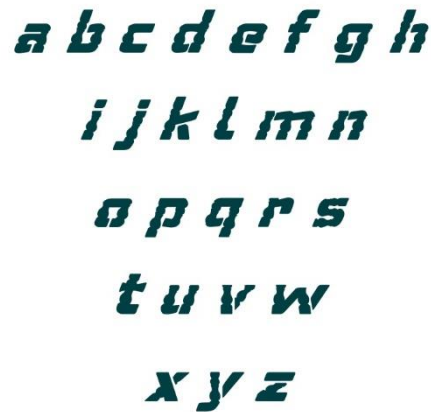
Diperlukan studi *figure* dan *ground* agar kejelasan huruf tetap terlihat jelas saat huruf diwarnai dengan warna latar belakang.

**Final Uppercase**



**Gambar 6. Final Font Uppercase**  
(Sumber: Alhafizul Chair, 2022)

Proses menggunakan *software* CorelDraw untuk membuat font numerik untuk setiap karakter alfabet, kemudian mengekspornya sebagai file *True Type Font (ttf)*.



**Gambar 7. Final Font Lowercase**  
(Sumber: Alhafizul Chair, 2022)

Setelah uppercase dan lowercase sudah diekspor kedalam bentuk file *True Type Font (ttf)*, dilanjutkan dengan pembuatan *numbers*.



**Gambar 8. Final Font Numbers**  
(Sumber: Alhafizul Chair, 2022).

## **KESIMPULAN**

Tidaklah cukup melindungi budaya Melayu deli melalui publikasi dan promosi budaya saja. Dengan masuknya zaman dan budaya asing, faktor yang lebih disukai oleh generasi muda, maka budaya melayu deli akan semakin dilupakan. Oleh karena itu, perlu mengadopsi metode modern dan menggunakan teknologi yang semakin maju untuk menularkan dan melestarikan budaya Melayu Deli. Karya tipografi kreasi Teralis Biola Melayu Deli ini untuk mempopulerkan budaya (tradisi) di bidang seni grafis modern, sehingga penggunaan ornamen tradisional dapat digunakan secara luas sebagai konsep desain bagi para desainer masa kini.

## **PENELITIAN LANJUTAN**

Tipografi adalah salah satu elemen terpenting dalam seni grafis. Tipografi berperan sebagai elemen visual (font) yang dapat dilihat dan elemen literal (teks)

yang dapat dibaca. Juga, pentingnya tipografi tumbuh dengan perkembangan teknologi sehingga menurut Rustan (2011:16). Tipografi dapat diartikan sebagai semua disiplin ilmu yang berhubungan dengan huruf. Desain kreasi tipografi Terali Biola Melayu Deli, diklasifikasikan berdasarkan alfabet, termasuk dalam kelompok *Font Display* atau Dekoratif. Penggunaan huruf dekoratif lebih banyak tentang keindahannya daripada legitimasinya.

Tipografi yang diciptakan oleh ornamen Teralis Biola Melayu Deli ini diharapkan dapat menginspirasi desainer lain untuk ikut serta dalam pelaksanaan konsep tradisional. Jadikan kearifan lokal menjadi inspirasi untuk setiap karya, termasuk karya tipografi dan desain grafis lainnya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini. Penulis juga berterima kasih kepada kedua orang tua, keluarga dan rekan-rekan penulis atas dukungan moril dan moral, serta ucapan terima kasih kepada Formosa Journal of Applied Sciences (FJAS) yang telah memberikan wadah untuk terbitan jurnal penelitian ini

## DAFTAR PUSTAKA

- Brewer, Roy. 1971. *The Man Who Loved Letters*. Littlehampton Book Services.
- Handriyotopo, Handriyotopo. 2014. *Tipografi Dekoratif Kawung Floral Regular*. Jurnal *Acintya*, Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Purba, Rinanda. 2016. *Tipografi Kreasi Motif Gorga Batak*. Jurnal *Proporsi*, Universitas Potensi Utama.
- Purba, Rinanda. 2017. *Tipografi Kreasi Dari Motif Ukir Melayu Deli*. Jurnal *Proporsi*, Universitas Potensi Utama.
- Ramadhani, Ivo. 2018. *Pemanfaatan Typeface Delivo Sebagai Inspirasi Hiasan Dekorasi Interior*. Jurnal *Proporsi*, Universitas Potensi Utama.
- Rustan, Surianto. 2011. *Font dan Tipografi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sihombing, D. 2017. *Tipografi Dalam Desain Grafis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sukarman. 2982. *Pengantar Ornamen Timur I*. Yogyakarta: STSRI.